

**Memperkuat Motivasi Belajar Dan Perencanaan Karier  
Di Kelurahan Pamulang Timur**

Widia Astuti, Aria Aji Priyanto, Fauziah Septiani

Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

[dosen01265@unpam.ac.id](mailto:dosen01265@unpam.ac.id), [dosen01048@unpam.ac.id](mailto:dosen01048@unpam.ac.id), [dosen01771@unpam.ac.id](mailto:dosen01771@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**

Kelurahan Pamulang Timur" ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta motivasi belajar di kalangan pemuda, terutama dalam menghadapi tantangan persaingan di era digital dan dunia kerja. Berdasarkan hasil survei awal, ditemukan bahwa banyak pemuda di wilayah ini mengalami kesulitan dalam merencanakan karier serta memiliki motivasi belajar yang rendah, yang dipengaruhi oleh kurangnya akses informasi, keterbatasan pelatihan karier, dan bimbingan dari pihak profesional.

Metode pelaksanaan program ini melibatkan penyuluhan interaktif, pelatihan motivasi, dan bimbingan perencanaan karier. Materi yang diberikan mencakup pemahaman pentingnya pendidikan dan keterampilan di masa depan, cara efektif dalam menetapkan tujuan akademik dan karier, serta strategi mengembangkan soft skills yang relevan dengan dunia kerja. Melalui sesi-sesi konsultasi individu dan kelompok, peserta juga didorong untuk merancang langkah-langkah karier jangka pendek dan panjang sesuai potensi dan minat masing-masing.

Hasil dari program ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan membekali pemuda dengan kemampuan merencanakan karier secara mandiri dan strategis. Program ini juga diharapkan mendorong pemuda untuk lebih proaktif dalam mengakses peluang pendidikan dan pekerjaan, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM di Kelurahan Pamulang Timur.

**Kata Kunci : Motivasi , Perencanaan dan Karier**

**ABSTRACT**

*East Pamulang District" aims to increase awareness and motivation to learn among the younger generation, especially in facing the challenges of competition in the digital era and the world of work. Based on the results of the initial survey, it was found that many young people in this area have difficulty planning their careers and have good motivation to study. low, which is influenced by lack of access to information, limited career training and guidance from professionals. Methods for implementing this program include interactive counseling, motivational training, and career planning guidance. The material provided includes understanding the importance of education and skills in the future, effective ways to set academic and career goals, as well as strategies for developing soft skills that are relevant to the world of work. Through individual and*

## *Kreatif*

*group consultation sessions, participants are also encouraged to design short-term and long-term career steps according to their individual potential and interests.*

*It is hoped that the results of this program will increase learning motivation and equip the younger generation with the ability to plan careers independently and strategically. This program is also expected to encourage the younger generation to be more proactive in accessing educational and employment opportunities, thereby contributing to improving the quality of human resources in East Pamulang District.*

**Keywords:** *Motivation, Planning and Career*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur menghadapi tantangan signifikan, khususnya dalam membentuk generasi muda yang memiliki motivasi belajar tinggi dan arah karier yang jelas. Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat indikasi bahwa banyak pelajar dan remaja di wilayah ini yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan motivasi belajar dan mengembangkan perencanaan karier yang matang. Hal ini terlihat dari meningkatnya angka putus sekolah, minimnya partisipasi dalam pendidikan tinggi, serta keterbatasan kesempatan kerja yang berkualitas bagi mereka yang baru lulus sekolah menengah.

Rendahnya motivasi belajar dan kurangnya pemahaman tentang perencanaan karier di kalangan pelajar disebabkan oleh berbagai faktor. Di antaranya adalah kondisi sosial ekonomi keluarga yang relatif rendah, terbatasnya akses terhadap sumber belajar dan informasi tentang karier, serta kurangnya pembinaan dari pihak-pihak yang dapat memberikan panduan dalam merencanakan masa depan. Selain itu, masih banyak siswa yang merasa bahwa pendidikan formal semata-mata merupakan kewajiban, bukan sebagai jalan untuk mencapai tujuan karier. Hal ini menimbulkan sikap pasif dalam belajar serta keengganan untuk mengeksplorasi

berbagai opsi karier yang sesuai dengan potensi diri mereka.

Fenomena ini dapat berdampak pada masa depan generasi muda di Kelurahan Pamulang Timur. Kurangnya motivasi belajar dan perencanaan karier yang matang akan memengaruhi kemampuan mereka dalam bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif. Terlebih lagi, rendahnya kemampuan literasi karier membuat mereka cenderung memilih pekerjaan hanya berdasarkan kemudahan akses, tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan minat dan bakat. Akibatnya, produktivitas dan kualitas hidup generasi muda di kawasan ini menjadi terancam, yang pada gilirannya akan memengaruhi pembangunan sosial ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Melihat kondisi ini, perlu diadakan program pengabdian masyarakat yang dapat memberikan dorongan serta arahan bagi pelajar dan pemuda di Kelurahan Pamulang Timur agar memiliki motivasi belajar yang kuat dan kemampuan untuk merencanakan karier mereka. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan, mengenali potensi diri, serta menyediakan informasi dan keterampilan yang relevan untuk menentukan arah karier. Dengan adanya bimbingan dan dukungan dari tenaga ahli serta partisipasi aktif masyarakat, diharapkan program ini dapat menjadi

## *Kreatif*

solusi yang berkelanjutan dalam memperkuat kualitas SDM di Kelurahan Pamulang Timur.

### **A. Perumusan Masalah**

rumusan masalah untuk program "Memperkuat Motivasi Belajar dan Perencanaan Karier di Kelurahan Pamulang Timur":

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar pelajar di Kelurahan Pamulang Timur saat ini, dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pelajar dan pemuda di Kelurahan Pamulang Timur dalam merencanakan karier mereka?
3. Bagaimana peran lingkungan keluarga, pendidikan formal, dan lingkungan masyarakat dalam membentuk motivasi belajar dan perencanaan karier bagi generasi muda di Kelurahan Pamulang Timur?
4. Metode apa yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat perencanaan karier pelajar dan pemuda di Kelurahan Pamulang Timur?
5. Bagaimana program pengabdian masyarakat ini dapat berkontribusi secara berkelanjutan dalam meningkatkan motivasi belajar dan merencanakan karier yang sesuai bagi generasi muda di Kelurahan Pamulang Timur?

Rumusan masalah ini membantu memfokuskan program pada identifikasi masalah utama dan solusi yang sesuai untuk memajukan motivasi belajar serta kesadaran akan perencanaan karier di kalangan pemuda di wilayah tersebut.

### **B. TUJUAN PROGRAM**

tujuan program untuk "Memperkuat Motivasi Belajar dan Perencanaan Karier di Kelurahan Pamulang Timur":

1. **Meningkatkan Motivasi Belajar:** Mendorong pelajar di Kelurahan Pamulang Timur untuk memiliki semangat belajar yang lebih tinggi dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan dan keterkaitannya dengan masa depan karier.
2. **Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier:** Membantu pelajar dan pemuda memahami pentingnya perencanaan karier sejak dini dan memberikan mereka keterampilan dalam menentukan tujuan karier yang sesuai dengan potensi, minat, dan bakat masing-masing.
3. **Mengidentifikasi dan Mengatasi Kendala dalam Belajar dan Merencanakan Karier:** Menggali faktor-faktor yang menghambat motivasi belajar dan perencanaan karier di kalangan pemuda, serta memberikan solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi hambatan tersebut.
4. **Memberikan Bimbingan dan Informasi Karier:** Menyediakan akses kepada informasi, sumber daya, dan bimbingan karier yang relevan agar pemuda di Kelurahan Pamulang Timur memiliki pemahaman yang lebih baik tentang berbagai peluang karier yang tersedia.
5. **Membangun Dukungan dari Keluarga dan Masyarakat:** Mengajak keluarga dan komunitas untuk mendukung pengembangan motivasi belajar dan perencanaan karier pemuda dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan dan pengembangan diri.

## *Kreatif*

6. **Menciptakan Program Berkelanjutan:** Merancang kegiatan pengabdian yang berkesinambungan untuk memastikan hasil yang diperoleh dari program ini dapat terus dirasakan dalam jangka panjang, baik bagi individu maupun masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur.
7. Dengan adanya tujuan ini, diharapkan program ini dapat membawa dampak positif yang nyata dalam menguatkan motivasi belajar dan memperjelas arah karier generasi muda di Kelurahan Pamulang Timur

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Motivasi Belajar**

- **Definisi Motivasi Belajar:** Motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan individu untuk mencapai tujuan pendidikan (Santrock, 2018). Teori motivasi belajar melibatkan komponen seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik, yang keduanya berperan dalam mendorong seseorang untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar (Ryan & Deci, 2000).
- **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar:** Faktor yang memengaruhi motivasi belajar meliputi aspek personal seperti minat, aspirasi, dan keyakinan akan kemampuan diri, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan ketersediaan fasilitas pendidikan (Eccles & Wigfield, 2002). Penelitian

oleh Schunk, Pintrich, dan Meece (2008) menemukan bahwa motivasi yang kuat terkait langsung dengan pencapaian akademik dan kesiapan kerja yang lebih baik.

### **2. Perencanaan Karier**

- **Pengertian Perencanaan Karier:** Perencanaan karier merupakan proses berkesinambungan yang melibatkan pengembangan tujuan karier dan langkah-langkah strategis untuk mencapainya (Super, 1990). Dalam konteks pemuda, perencanaan karier adalah bagian dari kesiapan kerja dan pengembangan diri yang penting untuk memetakan masa depan profesional mereka (Savickas, 2005).
  - **Tahapan Perencanaan Karier:** Berdasarkan teori Donald Super tentang tahapan pengembangan karier, individu perlu mengidentifikasi minat, bakat, dan preferensi untuk membangun tujuan karier yang realistis. Savickas (2005) juga menekankan pentingnya penyesuaian rencana karier sesuai dengan perkembangan minat dan perubahan ekonomi.
- ### **3. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Motivasi Belajar dan Perencanaan Karier**
- **Dukungan Keluarga dan Sosial:** Penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga dan komunitas memiliki dampak positif pada motivasi belajar

*Kreatif*

dan perencanaan karier (Wentzel, 1998). Kehadiran mentor atau figur panutan di lingkungan sekitar memberikan motivasi tambahan bagi individu untuk mengembangkan keterampilan belajar dan menyiapkan karier masa depan.

- **Akses Informasi dan Bimbingan Karier:** Menurut Brown & Lent (2005), informasi mengenai peluang kerja dan pendidikan memainkan peran penting dalam perencanaan karier. Pemuda yang memiliki akses ke bimbingan karier lebih mampu untuk menetapkan tujuan dan rencana yang spesifik, dan dengan demikian lebih siap untuk memasuki dunia kerja dengan percaya diri.

4. **Pengaruh Teknologi Digital terhadap Motivasi Belajar dan Perencanaan Karier**

- **Pengaruh Teknologi Digital terhadap Motivasi Belajar:** Teknologi digital kini menjadi komponen kunci dalam proses pembelajaran, memberikan akses ke berbagai sumber daya dan metode pembelajaran inovatif (Prensky, 2001). Teknologi memungkinkan peserta belajar untuk mengakses platform e-learning, kursus daring, serta informasi yang relevan dengan pengembangan keterampilan dan karier (Rosen, 2010).
- **Pemanfaatan Media Digital untuk Perencanaan Karier:**

Kehadiran platform digital seperti LinkedIn, JobStreet, dan lainnya memungkinkan pemuda untuk menjalin koneksi profesional, memperoleh informasi lowongan pekerjaan, dan membangun portofolio digital mereka (Duffy & Dik, 2012). Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki potensi besar dalam memperkuat kesiapan karier pemuda.

5. **Program Penguatan Motivasi dan Perencanaan Karier**

- **Efektivitas Program Penguatan Motivasi:** Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar melalui pelatihan motivasi dapat memberikan hasil yang signifikan dalam pencapaian akademik dan kesiapan karier (Pintrich & Schunk, 2002).
- **Pengembangan Karier dalam Konteks Pengabdian Masyarakat:** Program pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan pelatihan motivasi dan perencanaan karier terbukti efektif dalam mendorong kesiapan kerja, terutama dalam komunitas dengan keterbatasan akses informasi (Astin & Astin, 2000).

6. **Penelitian Terdahulu**

- **Studi Kasus Program Bimbingan Karier di Komunitas Pemuda:** Studi yang dilakukan oleh Taylor et al. (2018) menunjukkan

## *Kreatif*

bahwa program bimbingan karier yang melibatkan komunitas mampu meningkatkan pemahaman pemuda tentang potensi karier mereka, dengan catatan peningkatan motivasi belajar sebesar 20%.

- o **Dampak Pelatihan Motivasi di Lingkungan Komunitas:** Penelitian oleh Garcia & Beato (2017) mengkaji efektivitas pelatihan motivasi dalam meningkatkan semangat belajar pemuda, dan menemukan bahwa lingkungan dukungan sosial memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil pelatihan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metodologi pelaksanaan program ini dirancang untuk mencapai tujuan program melalui pendekatan partisipatif dan berkelanjutan, dengan melibatkan pelajar, pemuda, keluarga, serta pihak-pihak terkait di Kelurahan Pamulang Timur. Pelaksanaan program akan dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

a. **Identifikasi Sasaran:** Melakukan pendataan terhadap pelajar dan pemuda di Kelurahan Pamulang Timur yang membutuhkan bimbingan dalam motivasi belajar dan perencanaan karier. Identifikasi ini dilakukan melalui kerja sama dengan pihak sekolah, komunitas pemuda, dan tokoh masyarakat setempat.

b. **Pembentukan Tim Pelaksana:** Menyusun tim yang terdiri dari fasilitator, tenaga ahli,

dan relawan yang akan mendampingi pelaksanaan program. Tim ini akan bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan, menyusun materi, dan melakukan evaluasi berkala.

c. **Penyusunan Modul dan Materi:** Menyusun materi pembelajaran yang mencakup motivasi belajar, pengembangan diri, serta panduan perencanaan karier. Modul akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sasaran, dengan mengedepankan pendekatan praktis dan interaktif.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

a. **Workshop Motivasi Belajar dan Perencanaan Karier:** - Mengadakan sesi pelatihan interaktif untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya motivasi belajar serta langkah-langkah dalam merencanakan karier. - Workshop ini akan melibatkan pembicara dari berbagai latar belakang profesional dan motivator untuk memberikan pandangan yang beragam dan inspiratif kepada peserta.

b. **Sesi Bimbingan Kelompok dan Konsultasi Individu:** - Membentuk kelompok belajar dan diskusi karier untuk membahas kendala yang dihadapi dalam proses belajar dan perencanaan karier. - Menyediakan sesi konsultasi individual dengan fasilitator atau konselor untuk peserta yang membutuhkan bimbingan khusus dalam mengembangkan rencana pendidikan dan karier mereka.

c. **Pelatihan Pengembangan Soft Skills:** - Mengadakan pelatihan keterampilan seperti komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, dan pengembangan diri, yang akan mendukung peningkatan motivasi belajar dan kesiapan memasuki dunia kerja. - Pelatihan ini bertujuan untuk membangun kepercayaan diri serta memberikan keterampilan yang relevan



## *Kreatif*

bagi peserta dalam menghadapi tantangan pendidikan dan karier.

**d. Penyuluhan kepada Keluarga dan Masyarakat:** - Mengadakan sesi sosialisasi yang melibatkan orang tua dan komunitas untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya dukungan keluarga terhadap pendidikan anak dan perencanaan karier. - Melibatkan tokoh masyarakat sebagai pendukung agar program ini dapat diintegrasikan dengan program lain yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesempatan kerja di Kelurahan Pamulang Timur.

### **3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut**

**a. Evaluasi Berkala dan Feedback:** - Melakukan evaluasi terhadap perkembangan peserta setelah setiap sesi, baik melalui observasi langsung maupun survei kepuasan peserta. - Tim pelaksana akan mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan dan menampung masukan dari peserta untuk penyempurnaan pelaksanaan program di masa mendatang.

**b. Monitoring Dampak Program:** - Melakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan motivasi belajar dan kemajuan perencanaan karier peserta, bahkan setelah program selesai, melalui komunikasi yang berkelanjutan dengan peserta dan sekolah. - Dampak program akan dianalisis untuk melihat apakah terjadi peningkatan motivasi belajar dan kesadaran akan pentingnya perencanaan karier di kalangan peserta.

**c. Pembentukan Komunitas Belajar dan Karier:** - Mendorong terbentuknya komunitas belajar dan karier yang dikelola oleh para peserta sendiri dengan dukungan fasilitator dan relawan. Komunitas ini berfungsi sebagai wadah berbagi pengalaman, saling

mendukung, serta memberikan kesempatan untuk berjejaring dalam pendidikan dan karier.

**d. Rencana Keberlanjutan Program:** - Mengembangkan skema program berkelanjutan dengan mengintegrasikan kegiatan ini ke dalam program sekolah dan komunitas pemuda setempat. - Membangun kemitraan dengan pihak swasta atau instansi pendidikan untuk melanjutkan pendanaan, serta memperluas cakupan program ini ke wilayah lain yang membutuhkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kegiatan**

Program “Memperkuat Motivasi Belajar dan Perencanaan Karier di Kelurahan Pamulang Timur” menghasilkan beberapa pencapaian signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar serta kemampuan perencanaan karier para pemuda di wilayah tersebut. Berikut adalah hasil dari setiap tahapan kegiatan yang dilaksanakan:

#### **1. Peningkatan Motivasi Belajar**

- o Setelah mengikuti pelatihan motivasi, sebanyak 85% peserta melaporkan adanya peningkatan dalam semangat belajar dan minat terhadap pendidikan lanjutan. Mereka mulai menyadari pentingnya pendidikan formal dan non-formal sebagai bekal menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.
- o Dalam sesi diskusi kelompok, peserta secara aktif berbagi pengalaman pribadi mengenai hambatan belajar yang mereka hadapi, seperti kurangnya dukungan dan keterbatasan akses informasi.

## *Kreatif*

Kesadaran ini membantu peserta memahami bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui lingkungan yang suportif.

### **2. Penguatan Perencanaan Karier**

- Selama sesi bimbingan perencanaan karier, peserta dibimbing untuk mengidentifikasi minat, bakat, dan potensi diri. Hasilnya, sekitar 75% peserta mampu merancang peta karier pribadi jangka pendek dan panjang, yang mencakup tujuan, langkah-langkah konkrit, serta keterampilan yang perlu dikembangkan.
- Beberapa peserta memilih untuk mengejar pelatihan kejuruan dan kursus daring di bidang-bidang yang relevan dengan minat mereka, seperti desain grafis, pemasaran digital, dan keterampilan teknis lainnya. Ini menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya keterampilan praktis dalam dunia kerja modern.

## **Pembahasan**

Program “Memperkuat Motivasi Belajar dan Perencanaan Karier di Kelurahan Pamulang Timur” ini dirancang untuk meningkatkan kesiapan pemuda dalam menghadapi dunia kerja dan pendidikan lanjut dengan cara memperkuat motivasi belajar dan merencanakan karier. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dicapai, beberapa poin utama dapat dibahas secara mendalam terkait efektivitas dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program ini.

### **1. Motivasi Belajar sebagai Faktor Fundamental dalam Pengembangan Diri**

- Motivasi belajar adalah salah satu faktor kunci yang berperan dalam keberhasilan akademik dan karier di masa depan. Peningkatan motivasi belajar yang dialami oleh para peserta menunjukkan bahwa pemuda di Kelurahan Pamulang Timur semakin memahami pentingnya pendidikan dan keterampilan dalam menghadapi persaingan kerja.
- Teori motivasi, seperti yang diungkapkan oleh Ryan dan Deci (2000), menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, yang timbul dari kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk pengembangan diri, lebih efektif dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik yang dipicu oleh imbalan eksternal. Program ini berhasil mendorong motivasi intrinsik, yang terlihat dari peserta yang secara proaktif mulai menyusun rencana belajar dan karier mereka.

### **2. Efektivitas Bimbingan Perencanaan Karier dalam Membantu Pemuda Mengidentifikasi**

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema **“MEMPERKUAT MOTIVASI BELAJAR DAN PERENCANAAN**



## KARIER DI KELURAHAN PAMULANG TIMUR”

- a. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah masih banyak masyarakat yang masih awam dengan cara meningkatkan kesehatan lingkungan, lemahnya kemampuan seosialisasi, dan juga masih kurangnya edukasi dalam peningkatan kesehatan lingkungan .
- b. Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : **“MEMPERKUAT MOTIVASI BELAJAR DAN PERENCANAAN KARIER DI KELURAHAN PAMULANG TIMUR”** secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Anggota FOKMA Malaysia antusias dalam menyimak penjelasan materi **MEMPERKUAT MOTIVASI BELAJAR DAN PERENCANAAN KARIER DI KELURAHAN PAMULANG TIMUR** teori dan peragaan yang diberikan. Antusiasme pun berlanjut saat sesi tanya jawab. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap pemanfaatan

teknologi dalam meningkatkan SDM pada Karang TarunaKelurahan Pamulang Timur ma. Permasalahan lain yang timbul yaitu . memberikan penjelasan dan pemahaman bagaimana cara meningkatkan kualitas kinerja SDM melalui peningkatan personal branding, memberikan penjelasan dan pemahaman bagaimana cara meningkatkan efektivitas proses belajar melalui pelatihan penggunaan platform social media dalam meningkatkan personal brandimh dan memberikan penjelasan dan pemahaman apa yang perlu diperbaiki agar citra diri postif anggota menjadi lebih baik.

### 4.2 saran

Dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal dosen di Prodi Manajemen. Selanjutnya tantangan dari Pengurus Karang Taruna Kelurahan pamulang Timur agar para dosen bisa memberikan dan memberikan semangat untuk pelatihan yang selama ini sudah di dapat dari narasumber lain namun kurang berjalan. Sehingga para dosen diharapkan bisa belajar dan memberikan materi tersebut dalam PKM yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

*Kreatif*

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada

Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009.

## *Kreatif*

Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

□ Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior*. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268. doi:10.1207/S15327965PLI1104\_01.

□ Super, D. E. (1980). *A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development*. *Journal of Vocational Behavior*, 16(3), 282-298. doi:10.1016/0001-8791(80)90056-1.

□ Wentzel, K. R. (1998). *Social Relationships and Motivation in Middle School: The Role of Parents, Teachers, and Peers*. *Journal of Educational Psychology*, 90(2), 202-209. doi:10.1037/0022-0663.90.2.202.

□ Santrock, J. W. (2005). *Adolescence* (11th ed.). New York: McGraw-Hill.

□ Holland, J. L. (1997). *Making Vocational Choices: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments* (3rd ed.). Odessa, FL: Psychological Assessment Resources.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



